

PT ERATEX DJAJA Tbk
dan Entitas Anak
PT ERATEX DJAJA Tbk
and its Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(tidak diaudit)
Unaudited Consolidated Financial Report

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 dan pada tanggal
31 Desember 2016
For six months ended on June 30, 2017 and 2016 and
December 31, 2016



Executive office : Spazio Building Lantai 3, unit 319-321
Graha Festival Kav.3 – Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo
Surabaya 60216, Jawa Timur, Indonesia.
• E-mail: eracom@eratex.co.id
• Tel:(62 31) 9900 1101 (hunting)
• Fax:(62 31) 9900 1115

Registered Office: AXA Tower (Kuningan City), 43rd floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav-18, Kuningan Setiabudi Jakarta 12940, Indonesia
E-mail: erajkt@eratex.co.id
• Tel: (62 21) 5288 0055 (hunting)
• Fax: (62 21) 5288 0111

Mill: Jl. Soekarno Hatta 23, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.
• E-mail : eraprbgm@eratex.co.id
• Tel: (62 335) 421866
• Fax : (62 335) 423148

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2017 and December 31, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 5, 37	2,879,523	3,498,245	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	2h, 2i, 6, 37	9,115,656	5,403,449	Account receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of nil in June 30, 2017 and December 31, 2016
Piutang lain-lain - pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 48.723 pada 30 Juni 2017 dan USD 48.723 pada 31 Desember 2016	2h, 7, 37	100,241	103,660	Other receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of USD 48,723 in June 30, 2017 and USD 48,723 in December 31, 2016
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 284.472 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	2j, 8	16,780,344	11,918,765	Inventories, net of allowance for loss of impairment value of USD 284,472 in June 30, 2017 and December 31, 2016
Pajak dibayar di muka	2p, 21a	223,231	147,810	Prepaid taxes
Uang muka	2h, 9, 37	102,648	261,013	Advance payments
Beban dibayar di muka	10	708,365	131,234	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		29,910,006	21,464,176	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	11	-	-	Long-term investments, net of allowance for loss of impairment value of USD 30,602 in June 30, 2017 and December 31, 2016
Aset pajak tangguhan	2p, 3, 21d	747,080	743,751	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 3.334.494 pada 30 Juni 2017 dan USD 2.791.766 pada 31 Desember 2016	2l, 2m, 12	29,981,935	29,898,771	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 3,334,494 in June 30, 2017 and USD 2,791,766 in December 31, 2016
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 181.017 pada 30 Juni 2017 dan USD 168.290 pada 31 Desember 2016	2n, 13	152,939	160,129	Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 181,017 in June 30, 2017 and USD 168,290 in December 31, 2016
Piutang pajak	2p, 21e	338,278	322,948	Taxes receivable
Uang jaminan		69,508	69,222	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		31,289,740	31,194,821	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		61,199,746	52,658,997	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017 and December 31, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2h, 14, 37	19,952,875	11,967,078	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	2h, 15, 37	2,446,390	1,591,169	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h, 16, 37	26,932	32,811	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2h, 17, 37	2,088,762	1,465,250	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 21b	86,335	119,837	Taxes payable
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 18, 37	74,280	74,656	Current maturity portion of consumer finance payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 37	1,335,555	1,668,885	Current maturity portion of long-term loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		26,011,129	16,919,686	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 18, 37	111,923	146,482	Consumer finance payable, net of current maturity portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 19, 37	3,520,000	4,160,000	Long-term loans, net of current maturity portion
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka panjang	2h, 2o, 20, 32, 37	8,600,000	8,600,000	Payables to related party, long-term
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 3, 22	2,895,578	2,831,546	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		15,127,502	15,738,028	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		41,138,631	32,657,714	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017 and December 31, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				<i>Share capital, nominal value of</i>
Pada 2017, nilai nominal Rp 62,5 (Rupiah penuh) per saham. Modal dasar sejumlah 3.143.552.000 saham. Ditempatkan dan disetor penuh 1.286.539.792 saham				<i>For 2017, Rp 62.5 (full Rupiah amount) per share. Authorized capital of 3,143,552,000 shares. Issued and fully paid-up 1,286,539,792 shares</i>
Pada 2016, nilai nominal Rp 62,5 (Rupiah penuh) per saham. Modal dasar sejumlah 3.143.552.000 saham. Ditempatkan dan disetor penuh 1.286.539.792 saham				<i>For 2016, Rp 62.5 (full Rupiah amount) per share. Authorized capital of 3,143,552,000 shares. Issued and fully paid-up 1,286,539,792 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	24	8,817,516	8,817,516	<i>Additional paid-in capital - Net</i>
Komponen ekuitas lainnya	25	158,574	158,574	<i>Other equity components</i>
Surplus revaluasi	2c	(55,457)	(55,485)	<i>Revaluation surplus</i>
Saldo laba	2l, 12	1,522,166	1,522,166	<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	26	1,045,086	889,150	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		8,572,182	8,668,314	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		20,060,068	20,000,235	<i>Total equity attributable to Owners of the Parent Entity</i>
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b, 23	1,048	1,048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		20,061,116	20,001,283	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		61,199,746	52,658,997	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the periods ended
 June 30, 2017 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
PENDAPATAN	2e, 27	37,472,225	34,209,248	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e, 28, 29	34,811,636	31,338,036	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		2,660,589	2,871,212	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2e, 30	(743,259)	(443,913)	Selling
Umum dan administrasi	2e, 31	(1,156,693)	(1,036,777)	General and administration
Beban klaim	2e	(29,725)	(30,049)	Claim expense
Lainnya		5,486	(6,250)	Others
LABA USAHA		736,398	1,354,222	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2e	1,159	1,168	Interest income
Beban keuangan:	2e			Financial expenses:
Beban bunga		(568,994)	(464,035)	Interest expense
Amortisasi biaya diskonto		-	(119,085)	Amortised discount expense
Selisih kurs, neto	2d, 2e	(15,395)	456,083	Foreign exchange, net
				INCOME BEFORE
LABA SEBELUM PAJAK		153,167	1,228,353	CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE BENEFIT (EXPENSE) TAX
PENGHASILAN BADAN	2p, 21c			
Pajak kini		(96,694)	(381,659)	Current tax
Pajak tangguhan		3,330	79,788	Deferred tax
LABA BERSIH (dipindahkan)		59,804	926,482	INCOME (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the periods ended
 June 30, 2017 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
LABA BERSIH (dipindahan)		59,804	926,482	INCOME (brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		28	671	Exchange difference due to financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		59,832	927,153	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		59,804	926,482	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		59,804	926,482	Total
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		59,832	927,153	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		59,832	927,153	Total
Laba bersih per saham (USD)	2s	0.00005	0.00072	Net income per share (USD)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the periods ended
 June 30, 2017 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ <i>Total non-controlling interests</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo tanggal 31 Desember 2015	8,817,516	158,574	-	(55,615)	-	362,421	7,852,078	17,134,974	1,048	17,136,022	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	926,482	926,482	-	926,482	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Cadangan wajib Entitas	-	-	-	-	-	526,729	(526,729)	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	671	-	-	-	671	-	671	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo tanggal 30 Juni 2016	8,817,516	158,574	-	(54,944)	-	889,150	8,251,831	18,062,127	1,048	18,063,175	<i>Balance as of June 30, 2016</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	416,483	416,483	-	416,483	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Cadangan wajib Entitas	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(541)	1,538,666	-	-	1,538,125	-	1,538,125	<i>Other comprehensive income</i>
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2l	-	-	-	(16,500)	-	-	(16,500)	-	(16,500)	<i>Transfer of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2016	8,817,516	158,574	-	(55,485)	1,522,166	889,150	8,668,314	20,000,235	1,048	20,001,283	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	59,804	59,804	(0)	59,804	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Cadangan wajib Entitas	26	-	-	-	-	155,936	(155,936)	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	2l	-	-	28	-	-	-	28	-	28	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 Juni 2017	8,817,516	158,574	-	(55,457)	1,522,166	1,045,086	8,572,182	20,060,068	1,048	20,061,115	<i>Balance as of June 30, 2017</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the periods ended
 June 30, 2017 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
OPERASI:			OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan	33,760,018	39,146,338	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(22,979,533)	(19,248,138)	<i>Paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk gaji dan upah	(15,565,152)	(10,815,774)	<i>Paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1,040,518)	(1,150,566)	<i>Paid for operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(582,829)	(463,470)	<i>Paid for taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	1,159	1,168	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran bunga	(568,994)	(440,037)	<i>Paid for interest</i>
Penerimaan lainnya	5,486	(6,250)	<i>Others received</i>
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	(6,970,364)	7,023,271	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:			ACTIVITIES:
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
Penjualan	-	47,237	<i>sale of fixed assets</i>
Pembelian	(625,890)	(2,306,343)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(625,890)	(2,259,106)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN:			FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman jangka pendek			<i>Short and long term loans</i>
Penerimaan	19,374,631	12,511,187	<i>Received</i>
Pembayaran	(11,388,833)	(15,168,955)	<i>Paid</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Long term loans</i>
Penerimaan	-	-	<i>Received</i>
Pembayaran	(1,008,265)	(653,330)	<i>Paid</i>
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	6,977,533	(3,311,099)	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS DARI			AND CASH EQUIVALENTS
(dipindahkan)	(618,721)	1,453,067	<i>(carried forward)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(continued)

For the periods ended
June 30, 2017 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS DARI (pindahan)		(618,721)	1,453,067	AND CASH EQUIVALENTS (brought forward)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	3,498,245	3,459,153	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	2,879,523	4,912,220	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	2,879,523	4,912,220	Cash and cash equivalents
Jumlah		2,879,523	4,912,220	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani,S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto,S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, perubahan terakhir dengan akta No.77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari,S.H.,M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.03-0054805 untuk penerimaan perubahan anggaran dasar, tertanggal 6 Juni 2016 yang isinya antara lain mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan stock split. Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana akta No. 76 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penununan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, *falsestwisting* dan *knitting*; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 9.618 orang dan 7.776 orang pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah kantor di Hongkong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani,S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp 196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004, The latest amendment was made on May 25, 2016, by Notarial Deed No.77 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Administration City of South Jakarta. Notice to the Minister of Law and Human Rights of RI has been received and recorded in decision letter No. AHU-AH.01.03-0054805 dated June 6, 2016 regarding change on Article of Association concerning stock split. While composition of Board of Director and Commissioner is as per stated in deed No.76 dated May 25, 2016 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Administration City of South Jakarta.

The activities of the Entity are integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsestwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of June 30, 2017 and June 30, 2016, the Entity had 9,618 employees and 7,776 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and a office in Hongkong which was established in 1990.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
 June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Maniwanen	Maniwanen	President Commissioner
Komisaris	Marissa Jeanne Maren	Marissa Jeanne Maren	Commissioner
Komisaris Independen	Otto Budihardjo	Otto Budihardjo	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Antony Paul Thoppil	Antony Paul Thoppil	President Director
Direktur	Sasivanen	Sasivanen	Director
Direktur Independen	Sanjay Kumar Goyal	Sanjay Kumar Goyal	Independent Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committees</u>
Ketua	Otto Budihardjo	Otto Budihardjo	Chairman
Anggota	Lisawati	Lisawati	Member
Anggota	Suwondo	Suwondo	Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dewan Komisaris	2,236	6,038	Board of Commissioners
Dewan Direksi	0	1,118	Board of Directors

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Komite Audit	2,368	2,350	Audit Committee

1. GENERAL

b. Public Operating of the Entity

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

The compositions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity as of June 30, 2017 and June 30, 2016 were as follows:

The detail of salaries and allowance paid to Board of Commissioners, Board of Directors and Other Key Management for the years ended June 30, 2017 and June 30, 2016 were as follows:

Salaries and allowances for Independent Audit Committee for the years ended June 30, 2017 and June 30, 2016 were as follows:

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak

Konsolidasian Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiary Companies

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of June 30, 2017, and December 31, 2016 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2017	2016		2017	2016
<u>Entitas Anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ General trading	100%	100%	2005	1,941,528	1,679,979
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ Integrated garment manufacturing from textile	99%	99%	Pra-operasi / Pre-operating	79,171	79,146

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Juli 2017. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on July 28, 2017. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012.

Entitas menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of compliance and Basis of preparation of
the consolidated financial statements (continued)**

**Basis of preparation of the consolidated financial
statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Entity implemented PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Consolidated Financial Statements".

Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan setiap Entitas atau Entitas Anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap Entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 (Revisi 2015) menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika Entitas mengendalikan satu atau lebih Entitas lain. Penerapan PSAK No. 65 (Revisi 2015) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of compliance and Basis of preparation of
the consolidated financial statements (continued)**

**Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of all other Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

b. Principles of consolidation

Entity adopted PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 65 (Revised 2015) replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of PSAK No. 65 (Revised 2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Entity and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Entity maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions (include unrealized profit and loss) are eliminated in consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss in statement;
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Entitas Anak

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Subsidiaries

Subsidiaries are Entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

The Entity accounts for the acquisition of subsidiaries by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Entitas yang belum direalisasi yang material antara Entitas dan Entitas Anak telah dieliminasi.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD), yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dolar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All material inter-entity transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between the Entity and its Subsidiaries have been eliminated in consolidation.

d. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD), which are also the functional currency of the Entity.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United States Dollar (USD) using the following mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
 June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut: (lanjutan)

- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
10.000 Rupiah ("Rp")	1.33	1.34	1.32	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0.90	0.95	0.90	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7.80	7.75	7.76	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1.39	1.44	1.35	Singapore Dollar 1 ("SGD")

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

d. Transactions and Translation of Financial Statements in Foreign Currency (continued)

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United States Dollar (USD) using the following mechanism: (continued)

- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 United States Dollar as of June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016 are as follows:

e. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Rendering of services

Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

Interest

Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

g. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

h. Financial instrument

Entity adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through comprehensive income statement, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through comprehensive income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Loan and payable

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the liability is derecognized through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Amortized cost of the financial instruments

Cost amortisation is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered as a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

Financial assets recorded at amortized cost

For loans and receivables that are recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is an objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless of whether financial assets are significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.

If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Account Receivables

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provisions for declining in value. Provisions for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

l. Aset tetap

Entitas mengadopsi PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Perubahan PSAK No. 16 (Revisi 2015) juga mengatur akuntansi untuk tanah, juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 efektif pada tanggal yang sama dengan PSAK 16, mengatur pedoman lebih lanjut terkait perlakuan hak atas tanah di Indonesia dan biaya terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses is determined by the evaluation of the state of inventory the end of period.

k. Leases

The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Fixed assets

The Entity adopted PSAK No.16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 (Revised 2015) also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting for Land". ISAK No. 25 effective on the same date with PSAK 16, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Per 31 Desember 2015, Entitas melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebagai "Selisih lebih Revaluasian Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Selisih lebih Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Fixed assets (continued)

On December 31, 2015, the Entity changed its accounting policies for buildings from cost model to revaluation model.

Buildings are shown at revalued amounts, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed asset revaluation surplus included in equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the retirement or disposal of the asset. However, most of the revaluation surplus may be transferred in accordance with the use of the asset by the Entity. In this case, the revaluation surplus is transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the value revaluasian assets and depreciation based on the number of initial acquisition costs. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Masa manfaat / Useful</u>	<u>Fixed Assets Classification</u>
Bangunan dan sarana	25 tahun / years	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10 tahun / years	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	10 tahun / years	Furniture and fixtures

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Masa manfaat / Useful</u>	<u>Fixed Assets Classification</u>
Bangunan dan sarana	25 tahun / years	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10 tahun / years	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	10 tahun / years	Furniture and fixtures

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Impairment of non-financial assets

At each consolidated statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian *software* dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

o. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai ventura;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Intangible assets

The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.

The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.

As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

o. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;*
- b. *The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;*
- d. *The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

o. Pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika (lanjutan):

- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan Entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Related parties (continued)

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if (continued):

- e. The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasian. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

q. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan kembali.

r. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Employee benefit liabilities (continued)

Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. As the revised PSAK has been retrospectively applied, the comparative consolidated financial statements have been restated.

r. Non-current assets held for sale and discontinued operations

In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to be qualified for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai non-pengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

s. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 sebesar 1.286.539.792 saham, setelah dilakukan stock split dengan rasio 1:8 pada tanggal 29 Juni 2016.

t. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Non-current assets held for sale and discontinued operations (continued)

In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, below the level of profit after taxes, even if the Entity retains a non-controlling interest in the subsidiary after the sale.

s. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations for June 30, 2017 and June 30, 2016 are based on 1,286,539,792 shares after stock split in the ratio 1:8 on June 29, 2016.

t. Segment information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments", Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental Revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the periods ended
June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Perubahan kebijakan baru dan revisi

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak – pihak berelasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. New and Revised accounting policies

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the Entity accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2015) "Separate financial"
- PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- PSAK 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- PSAK 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 16 (revised 2015) "Fixed asset"
- PSAK 19 (revised 2015) "Intangible asset"
- PSAK 24 (revised 2015) "Employee benefits"
- PSAK 25 (revised 2015) "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 53 (revised 2015) "Share Based Payment"
- PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 (revised 2015) "Joint arrangements"
- PSAK 67 (revised 2015) "Disclosures of interests in other entities"
- PSAK 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation of uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available at the time of preparation of financial statements. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions wherever

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar USD 2.895.578 dan 31 Desember 2016 sebesar USD 2.831.546 (lihat Catatan 22).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar USD 29.981.935 dan 31 Desember 2016 sebesar USD 29.898.771 (lihat Catatan 12).

Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas.

3. SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employees' benefits

The determination of Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2017 amounted to USD 2,895,578 and December 31, 2016 amounted to USD 2,831,546 (see Note 22).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of June 31, 2017 amounted to USD 29,981,935 and December 31, 2016 amounted to USD 29,898,771 (see Note 12).

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries uses a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Penganti Rapat Dewan Komisaris PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi tekstil dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi tekstil telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi tekstil yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

Kegiatan divisi tekstil secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

4. DISCONTINUING OPERATION

Based on "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" of PT Eratex Djaja Tbk on July 14, 2008, the Entity's President Director gained authority to discontinue the operation of textile division and announces its discontinuation. The textile division operation has been stopped for unlimited period of time, in terms of decreasing economic stability, weaker prospect of the current business and considering the losses experienced in the operation of the textile division that lead to Entity's overall operating loss.

The operations of textile division were officially discontinued in August 2008.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Kas	8,117	8,049	Cash in hand
Setara kas - Pihak ketiga:			Cash in banks - Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	30,700	40,201	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	234,589	406,006	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,568	7,755	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	523	93	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2,433,717	2,939,630	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,009	8,448	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Hongkong:			Hongkong Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	140,111	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232	87,164	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah saldo setara kas (dipindahkan)	2,870,449	3,489,297	Total cash in banks (carried forward)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Jumlah setara kas (pindahan)	2,870,449	3,489,297	<i>Total cash in banks (brought forward)</i>
Euro:			<i>Euro:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	957	899	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	2,871,406	3,490,196	<i>Total cash in banks - Third parties</i>
Jumlah saldo kas dan setara kas	2,879,523	3,498,245	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

6. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pelanggan ekspor	9,099,703	5,402,436	<i>Export customers</i>
PT Mitra Adiperkasa	-	1,013	<i>PT Mitra Adiperkasa</i>
Lain-lain - lokal	15,953	-	<i>Local customer (others)</i>
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	9,115,656	5,403,449	<i>Total trade receivables - Third parties</i>

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties since issuance of invoices is as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Kurang dari 1 bulan	9,114,058	4,317,729	<i>Less than 1 month</i>
1 - kurang dari 3 bulan	1,500	1,084,785	<i>1 - less than 3 months</i>
3 - kurang dari 12 bulan	98	935	<i>3 - less than 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	-	-	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	9,115,656	5,403,449	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat	9,099,703	5,402,436	<i>United States Dollar</i>
Mata uang lainnya	15,953	1,013	<i>Other currencies</i>
Jumlah	9,115,656	5,403,449	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	-	<i>Less: Realisation allowance during the year</i>
Saldo pada akhir tahun	-	-	<i>Balance at end of the year</i>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 14).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, these receivables are pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of trade receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Uang muka sementara	65,398	64,535	<i>Temporary advances</i>
Lainnya	83,566	87,848	<i>Others</i>
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	148,964	152,383	<i>Total other receivables - Third parties</i>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai:			<i>Less: Provision for declining in value</i>
Saldo awal tahun	48,723	48,920	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dikurangi : Realisasi piutang	-	-	<i>Less: Realization allowance during the year</i>
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	-	(197)	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Saldo akhir tahun	48,723	48,723	<i>Balance at end of year</i>
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga - Neto	100,241	103,660	<i>Total other receivables - Third parties - Net</i>

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES (continued)

Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:

Movement in allowance for loss of impairment value is as follows:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, these receivables are pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

Management believes that the allowance for loss of impairment value of trade receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Management believes that the provision for declining in value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Bahan baku	6,956,030	4,448,199	Raw materials
Barang jadi	5,090,310	3,387,924	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	2,937,446	2,606,605	Sundry stores
Barang dalam proses	1,947,125	1,627,235	Goods in process
Barang dalam perjalanan	133,905	133,274	Inventory in transit
Jumlah persediaan	17,064,816	12,203,237	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(284,472)	(284,472)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah persediaan - Neto	16,780,344	11,918,765	Total inventories - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories are as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Saldo awal tahun	284,472	284,472	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Allowance during the year
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	-	Less: Realization of allowance during the year
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284,472	284,472	Allowance for loss of impairment value

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of consolidated statements of financial position dates are as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Bahan baku	81,827	81,827	Raw materials
Barang jadi	202,645	202,645	Finished goods
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	284,472	284,472	Total allowance for loss of impairment value

Persediaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 telah diasuransikan melalui PT Lippo Insurance Tbk dan PT Fairfax Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 12.6 juta dan USD 12,6 juta.

Inventories as of June 30, 2017 and December 31, 2016 have been insured by PT Lippo Insurance Tbk and PT Fairfax Insurance Indonesia for fire and other risks for a total coverage of USD 12.6 million and USD 12.6 million.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 persediaan dijamin untuk pinjaman bank (lihat Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, these inventories are pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Bahan baku dan bahan penolong	76,423	131,526	Raw materials and sundry stores
Lain-lain	26,224	129,487	Others
Jumlah uang muka	102,648	261,013	Total advance payments

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Asuransi	15,950	28,851	Insurance
Lainnya	692,415	102,383	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	708,365	131,234	Total prepaid expenses

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Investasi dengan metode biaya:			Investment in associates (at cost):
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30,602	30,602	PT Pasifik Marketama (less than 20%)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30,602)	(30,602)	Less: Allowance for loss of impairment value of investment
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	Total long-term investments

11. LONG - TERM INVESTMENTS

The balances of long-term investments as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

The Entity has invested in shares of PT Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 30 Juni 2017/ Balance as of June 30, 2017	
<u>Perubahan dalam tahun 2017</u>							<u>2017 Movements</u>
<u>Nilai perolehan</u>							<u>Acquisition cost:</u>
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	11,063,079	-	-	-	-	11,063,079	Land leasehold
Bangunan dan sarana	10,307,366	-	-	11,239	-	10,318,605	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	7,529,388	25,058	-	550,389	-	8,104,835	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	881,243	-	-	-	-	881,243	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	657,582	50,567	-	-	-	708,149	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	30,438,658	75,625	-	561,628	-	31,075,911	Sub-total
Aset tetap dalam konstruksi	2,251,879	550,265	-	(561,628)	-	2,240,517	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	32,690,537	625,890	-	-	-	33,316,428	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan sarana	420,198	206,180	-	-	-	626,378	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	1,880,574	240,702	-	-	-	2,121,276	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	237,583	44,042	-	-	-	281,625	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	253,411	51,803	-	-	-	305,215	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	2,791,766	542,728	-	-	-	3,334,494	Total accumulated depreciation
Nilai buku	29,898,771					29,981,934	Net book value

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
<u>Perubahan dalam tahun 2016</u>							<u>2016 Movements</u>
<u>Nilai perolehan</u>							<u>Acquisition cost:</u>
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	11,063,079	-	-	-	-	11,063,079	Land leasehold
Bangunan dan sarana	9,884,205	10,670	-	-	412,491	10,307,366	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	6,226,550	1,302,838	-	-	-	7,529,388	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	861,742	397,294	377,793	-	-	881,243	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	619,214	38,368	-	-	-	657,582	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	28,654,790	1,749,170	377,793	-	412,491	30,438,658	Sub-total
Aset tetap dalam konstruk	161,775	2,090,104	-	-	-	2,251,879	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	28,816,565	3,839,274	377,793	-	412,491	32,690,537	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan sarana	1,404,345	412,023	-	-	(1,396,170)	420,198	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	1,441,188	439,386	-	-	-	1,880,574	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	278,247	86,174	126,838	-	-	237,583	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	192,399	61,012	-	-	-	253,411	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	3,316,179	998,595	126,838	-	(1,396,170)	2,791,766	Total accumulated depreciation
Nilai buku	25,500,386					29,898,771	Net book value

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposal of fixed asset, which can be summarized as

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Nilai buku pelepasan	-	35,626	<i>Net book value of disposals</i>
Harga Jual	-	25,550	<i>Sales Price</i>
Rugi atas pelepasan aset	-	(10,076)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Beban penyusutan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 masing-masing sebesar USD 542.725 dan USD 479.711 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for periode ended June 30, 2017 and June 30, 2016 are USD 542,725 and USD 479,711, respectively, with the following allocations:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Beban pokok penjualan	502,160	440,384	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	40,565	39,327	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	542,725	479,711	<i>Total</i>

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas Revaluasi Aktiva Tetap Bangunan 2015 dengan Keputusan Dirjen Pajak No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aktiva tetap bangunan tahun 2015 sesuai dengan Laporan Penilaian Property Bangunan dan Sarana Pelengkap Lainnya No.073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016. Total nilai penyesuaian untuk Aktiva Tetap Bangunan adalah USD 412.491 dan Akumulasi Penyusutan Bangunan adalah USD 1.396.170 dan ekuitas sebesar USD 1.538.666.

Entity received approval from Tax General Director for Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated July 25, 2016. Based on its decision, Entity makes adjustments to Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No.073.2/IDR/AL/VI/2016 dated June 20, 2016. Adjustment of Fixed Assets Building amounted to USD 412,491 and Accumulation Depreciation of Building amounted to USD 1,396,170 and equity amounted USD 1,538,666.

Aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 telah diasuransikan melalui PT Lippo Insurance Tbk., PT Jaya Proteksi, dan PT Fairfax Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 16,4 juta dan USD 16,4 juta.

Fixed assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016 have been insured by PT Lippo Insurance Tbk., PT Jaya Proteksi, and PT Fairfax Insurance Indonesia for fire and other risks for total coverage of USD 16.4 million and USD 16.4 million.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

The Entity's management stated that there is no fixed assets having book value but discontinue to operate, except from discontinuing operation.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lihat Catatan 14 dan 19).

12. FIXED ASSETS (continued)

On 2017 and 2016, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (see Note 14 and 19).

13. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Nilai Perolehan			Acquisition cost:
Software	318,859	315,789	Software
Hak atas tanah	15,097	12,630	Land-rights
Jumlah nilai perolehan	333,956	328,419	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization:
Software	171,630	161,628	Software
Hak atas tanah	9,387	6,662	Land-rights
Jumlah akumulasi amortisasi	181,017	168,290	Total accumulated amortization
Nilai buku	152,939	160,129	Book value

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

14. SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	15,510,711	6,977,802	The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia	3,321,792	4,026,675	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong	1,120,373	962,601	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong
Jumlah pinjaman jangka pendek	19,952,875	11,967,078	Total short-term loans

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/150370/U/150318 tanggal 6 Mei 2015 yang berlaku sampai 30 April 2016 dengan perubahan terakhirnya melalui perjanjian No. JAK/150690/U/150521 tanggal 3 Agustus 2015 yang diberikan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") mengenai fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja. Pada tahun 2016 perjanjian ini diperbaharui melalui Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/160409/U/160314 dan No. JAK/160410/C/160314 tanggal 14 April 2016.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Corporate Facility Agreement No. JAK/150370/U/150318 dated Mei 6, 2015 valid until April 30, 2016 was amended by Amendment Agreement No. JAK/150690/U/150521 dated August 3, 2015 by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") for changes in trade and working capital financing facilities. In 2016 facility was renewed based on Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/160409/U/160314 and No. JAK/160410/C/160314 dated April 14, 2016.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(lanjutan)

Dalam perubahan fasilitas kredit No.JAK/160409/U/160314 dan No.JAK/160410/C/160314 tanggal 14 April 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Overdraft* dengan plafon USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun di bawah *Bank Lending Rate (BL1)-floating* dan sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 3,50% per tahun di bawah *Bank Lending Rate (BL1)-floating* ;
- *Combined Limit (CBL)* dengan plafon USD16.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,75 % per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL1)-floating*, sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR (*floating*) ;
- Reducing Balance Loan I sebesar USD 55.555 dan reducing Balance Loan II sebesar USD 4.800.000 (lihat Catatan 19);
- Exposure Risk Limit dengan plafon USD 3.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3.000.000 (lihat Catatan 12).
- b. Jaminan fidusia atas piutang dan persediaan barang senilai USD 18.000.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran senilai USD 13.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- d. Jaminan Perusahaan dan deposito dari PT Ungaran Sari Garments.

Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan .

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia

Melalui Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No.001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 4 Maret 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang meliputi L/C Import / SKBDN dengan limit sebesar USD 5.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) dan atau SKBDN dengan jangka waktu 240 hari dengan bunga sebesar bunga KMK (Kredit Modal Kerja).

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(continued)

Based on Corporate Facility Agreement No.JAK/160409/U/160314 and No.JAK/160410/C/160314 dated April 14, 2016, the Entity obtained loan facilities as follows:

- *Overdraft* with a limit of USD 1,000,000 with interest rate 4.75% per annum below *Bank Lending Rate (BL1)-floating*; with sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount) with interest rate 3.50% per annum below *Bank Lending Rate (BL1)-floating*;
- *Combined Limit (CBL)* with a limit of USD16,000,000 with interest rate ranging from 6.75% per annum below *Bank Lending Rate (BL1)-floating*, while interest of UPAS facility is 2.5% above LIBOR (*floating*);
- *Reducing Balance Loan I* amounted to of USD 55,555 and *Reducing Balance Loan II* amounted to USD 4,800,000 (see Note 19);
- *Exposure Risk Limit* with a limit of USD 3,000,000.

Collateral for the loans are as follows:

- a. *Fiduciary transfer of ownership over machineries* for the amount of USD 3,000,000 (see Note12).
- b. *Fiduciary transfer of ownership over accounts receivable and stocks* for the amount of USD 18,000,000 (see Note 6 and 8).
- c. *First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta no 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate No.1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran* for USD 13,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.
- d. *Corporate Guarantee and deposito from PT Ungaran Sari Garments.*
This agreement is still on renewal process

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia

Based on Facility Agreement for Letter of Credit Opening No.001/LMC2/PPLC/2015, dated March 4, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN with a limit of USD 5,000,000, which is used for the purchase of raw materials, sub materials and apparel production equipment in the form of Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and or SKBDN with a period of 240 days with interest based on Working Capital Credit.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia (lanjutan)

Perjanjian ini terakhir diperpanjang melalui Perjanjian Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (5)001/LMC2/PPLC/2015 tanggal 23 Mei 2017.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai saham milik PT Buana Indah Garments dalam Perseroan sejumlah 55.571.000 lembar saham dengan harga Rp 785 per lembar sesuai penutupan harga saham ERTX di Bursa Efek Indonesia tanggal 2 Maret 2015.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan pada tahun 2015 diperpanjang berdasarkan *Facility Letter* Ref HKG/878/2015 tanggal 24 Desember 2015 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd, Entitas Anak. Perjanjian akan dilakukan review setiap tahun.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Combined Limit atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari dengan bunga sebesar 3,35% per tahun.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing* dengan bunga sebesar 3,35 % per tahun.
- *Overdraft* dengan plafon HKD 150.000 dengan bunga 5% per tahun (*flat*).

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia (continued)

This agreement was last amended based on Amendment Approval for Letter of Credit Opening Agreement No.(5)001/LMC2/PPLC/2015 dated May 23, 2017.

The loan is secured by pledging of shares owned by PT Buana Indah Garments in the company as much as 55,571,000 shares priced at Rp 785 per share based on the closing price of ERTX in Indonesia Stock Exchange on March 2, 2015.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong provided trade financing facilities and in 2015 was extended based on Facility Letter Ref HKG/878/2015 dated December 24, 2015 to PT Eratex (Hongkong) Ltd, Subsidiary. This Facilities are subject to annual review.

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- *Combined Limit (CBL) of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.*
- *Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days with interest at 3.35% per annum.*
- *Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing with 3.35 % per annum.*
- *Overdraft facility up to maximum limit of HKD150,000 with interest at 5% per annum (flat).*

Collateral for the loans are as follows:

- *Entity Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.*
- *Entity Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.*
- *Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pemasok luar negeri	416,648	374,049	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	2,029,742	1,217,120	<i>Local suppliers</i>
Jumlah utang usaha - Pihak ketiga	2,446,390	1,591,169	<i>Total trade payables - Third parties</i>

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
PT Malakasari	288,629	106,614	<i>PT Malakasari</i>
Coats Rejo Indonesia	178,875	70,460	<i>Coats Rejo Indonesia</i>
PT YKK Zipper Indonesia	153,206	124,038	<i>PT YKK Zipper Indonesia</i>
CV Cipta Nusa	150,661	-	<i>CV Cipta Nusa</i>
Arfia Megah	129,686	8,319	<i>Arfia Megah</i>
Raymond Uco	93,146	19,717	<i>Raymond Uco</i>
PT Grandtex Textile Indonesia	80,886	271,829	<i>PT Grandtex Textile Indonesia</i>
Ykk Snap Fasteners Japan	79,484	-	<i>Ykk Snap Fasteners Japan</i>
Sipatex Putri Lestari	61,775	-	<i>Sipatex Putri Lestari</i>
PT Tyfountex Indonesia	30,310	50,681	<i>PT Tyfountex Indonesia</i>
Pemasok lainnya (masing-masing di bawah USD 50.000)	1,199,731	939,511	<i>Other suppliers (below USD 50,000 each)</i>
Jumlah	2,446,390	1,591,169	<i>Total</i>

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency are as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat	1,820,395	1,069,227	<i>United States Dollar</i>
Mata uang lainnya	625,995	521,942	<i>Other currencies</i>
Jumlah	2,446,390	1,591,169	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Titipan sementara	7,841	13,366	<i>Temporary receipts</i>
Dividen	18,479	18,479	<i>Dividend</i>
Lainnya	612	966	<i>Others</i>
Jumlah utang lain-lain - Pihak ketiga	26,932	32,811	<i>Total other payables - Third parties</i>

17 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17 ACCRUED EXPENSES

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Upah dan tunjangan	955,703	824,456	<i>Wages and allowances</i>
Angkutan	191,162	195,692	<i>Freight</i>
Beban bunga	184,125	68,736	<i>Interest expenses</i>
Asuransi	122,024	4,314	<i>Insurance</i>
Lainnya	635,749	372,052	<i>Others</i>
Jumlah beban masih harus dibayar	2,088,763	1,465,250	<i>Total accrued expenses</i>

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCE PAYABLE

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Jumlah pembiayaan	221,138	240,509	<i>Total financing</i>
Dikurangi : beban bunga	(34,935)	(19,371)	<i>Less : interest expenses</i>
Nilai pembiayaan saat ini	186,203	221,138	<i>Current financing value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	74,280	74,656	<i>Current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang - Neto	111,923	146,482	<i>Total long-term portion - Net</i>

Pada Oktober 2016 Entitas memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 240.509 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,18% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada September 2019.

In October 2016 the Entity obtained a loan from PT BCA Finance for the purchase of vehicle amounting to USD 240,509 at interest rate of 4.18% per annum. This financing is fully repaid in September 2019.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd			The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd
Pinjaman Tetap 1	55,555	388,885	First Capex Loan
Pinjaman Tetap 2	4,800,000	5,440,000	Second Capex Loan
Sub-jumlah	4,855,555	5,828,885	Sub-total
Jumlah pinjaman	4,855,555	5,828,885	Total loans
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd			The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd
Pinjaman Tetap 1	55,555	388,885	First Capex Loan
Pinjaman Tetap 2	1,280,000	1,280,000	Second Capex Loan
Bagian jangka panjang	3,520,000	4,160,000	Total long-term portion

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Entitas memperoleh pinjaman dengan cicilan tetap 1 (satu) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar USD 55.555 dan USD 388.885

The Entity obtained a first capex loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to finance the purchase of machinery related to the garment operations. Balance as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to USD 55,555 and USD 388,885.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang dan berakhir pada Juli 2017.

The loan period under this facility is 5 years (including grace period) from the first drawdown to be paid over 54 monthly, installments after the completion of grace period which ends in July 2017.

Berdasarkan perubahan perjanjian di tahun 2015, tingkat suku bunga dibebankan sebesar 5,5% di bawah Term Lending Rate (10,6969%) per tahun (floating), dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

Based on latest amendment of agreement in 2015, the interest rate is charged at 5.5 % below Term Lending Rate (10.6969%) per annum (floating), and will fluctuate according to the policy of the Bank.

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh pinjaman dengan cicilan tetap 2 (dua) sebesar USD 6.400.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai kembali pinjaman kredit Entitas kepada PT Ungaran Sari Garments. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun sejak berakhirnya jangka waktu penarikan. Angsuran dibayar selama 20 kali setiap triwulanan yang dimulai tiga bulan setelah jangka waktu penarikan berakhir. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar USD 4.800.000 dan 31 Desember 2016 sebesar USD 5.440.000.

In 2015, the Entity obtained a second capex loan facility of USD 6,400,000 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to refinance Entity's loan to PT Ungaran Sari Garments. The loan period under this facility is 5 years after the end of withdrawal period. Installment to be made in quarterly basis over 20 times of payment started 3 months after the end of withdrawn period. Balance of loan as of June 30, 2017 is USD 4,800,000 and December 31, 2016 is USD 5,440,000.

Tingkat suku bunga dibebankan sebesar 6,25% di bawah Term Lending Rate (10,6969%) per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

The interest rate is charged at 6.25 % below Term Lending Rate of (10.6969 %) per annum, and will fluctuate according to the policy of the Bank.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI

20. PAYABLES TO RELATED PARTY

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pinjaman jangka pendek:			<i>Short term loan:</i>
Sub-jumlah pinjaman jangka pendek	-	-	<i>Sub-total short term loan</i>
Pinjaman jangka panjang:			<i>Long term loan:</i>
PT Ungaran Sari Garments	1,600,000	1,600,000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
PT Buana Indah Garments	7,000,000	7,000,000	<i>PT Buana Indah Garments</i>
Sub-jumlah pinjaman jangka panjang	8,600,000	8,600,000	<i>Sub-total long term loan</i>
Jumlah pinjaman	8,600,000	8,600,000	<i>Total loan</i>

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1.600.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Entitas telah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo sebesar USD 6.400.000 pada bulan November dan Desember 2015 dan sisa pinjaman sebesar USD 1.600.000 tetap akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No.1/Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar USD 1.600.000.

PT Ungaran Sari Garments

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon transfer of loan, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years and will be due on November 30, 2017.

Based on amendment to loan agreement dated December 27, 2013, installment will be paid each year and first payment starts on November 30, 2015 amounted to USD 1,600,000 and the loan will be due on November 30, 2019.

The Entity made loan prepayment USD 6,400,000 in November and December 2015 and the balance of USD 1,600,000 will remain due in November 30, 2019.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB No.1/Curahgrinting and HGB No.1/Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to USD 1,600,000.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the periods ended
 June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

PT Buana Indah Garments

Pada tanggal 24 Oktober 2016, PT Buana Indah Garments mengambil alih pinjaman Gillespie International Limited sebesar USD 7.000.000. Atas pengalihan tersebut pada tanggal 30 Desember 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Buana Indah Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR bulan ditambah margin 3,5% per tahun, bunga akan dibayarkan setiap kuartal dimulai dengan pembayaran bunga pertama pada Januari 2017. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak pembayaran pertama yang akan dilakukan pada bulan Juli 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2023. Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman ini.

20. PAYABLES TO RELATED PARTY (continued)

PT Buana Indah Garments

On October 24, 2016, PT Buana Indah Garments take over loans Gillespie International Limited amounted at USD 7,000,000. On the transfer of this loan, on December 30, 2016, the Entity entered into the Credit Agreement with PT Buana Indah Garments. In the Agreement, the Entity obtained a loan amounted to USD 7,000,000 with interest rate of LIBOR+3,5% per annum, the interest will be paid quarterly starting from the first interest payment in January 2017. The loan period is for five years from the first payment that will be made in July 2018 and the loan will be due on April 15, 2023. There are no collateral given for this loan.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a Prepaid tax

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pajak Pertambahan Nilai	223,231	147,810	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 22	-	-	Income tax article 22
Pajak Penghasilan Badan	-	-	Corporate Income tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	223,231	147,810	Total pre-paid tax

b. Utang pajak

b Taxes payable

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pajak Penghasilan Badan	58,069	51,096	Corporate Income tax
Pajak Penghasilan pasal 21	23,296	49,062	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	242	3,550	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 23/26	4,218	15,619	Income tax article 23/26
Sub-jumlah	85,825	119,327	Sub-total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Eratex (Hongkong) Ltd			PT Eratex (Hongkong) Ltd
Pajak penghasilan	510	510	Income Tax
Jumlah utang pajak	86,335	119,837	Total taxes payable

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan

c Corporate income tax

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Current income tax expense:
Induk	(96,694)	(381,659)	Parent Companies
Entitas Anak			Subsidiary Companies
Sub-jumlah	(96,694)	(381,659)	Sub-total
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			Deferred tax (expense)/benefit:
Entitas-dibebankan ke laba rugi			The Entity-charged to profit or loss
Entitas-dibebankan ke ekuitas	3,330	79,788	The Entity-charged to equity
Sub-jumlah	3,330	79,788	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(93,364)	(301,871)	Total corporate tax expenses

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang kurang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax receivables under payment (over payments) are as

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	153,167	1,228,353	Consolidated income before corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum pajak	86,666	1,251	Subsidiaries commercial gain (loss) before tax
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	66,501	1,227,102	The Entity income before corporate income tax
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	4,872	881	Entertainment, gifts and donations
Perjalanan	3,980	5,274	Travel expenses
Tunjangan	19,134	13,063	Welfare expenses
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(1,159)	(1,167)	Interest income current accounts-subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	6,058	159,869	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	274,069	21,258	Others
Jumlah perbedaan tetap (dipindahkan)	306,955	199,178	Total permanent differences (carried forward)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Jumlah perbedaan tetap (pindahan)	306,955	199,178	<i>al permanent differences (brought forward)</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	-	-	<i>Loss on declining in receivables value</i>
Amortisasi aset tak berwujud	379	1,745	<i>Amortization of intangible assets</i>
Penyusutan aset tetap	(51,092)		<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	64,032	98,610	<i>Employee benefit liabilities</i>
Kerugian (realisasi) penurunan nilai persediaan			<i>Loss (realization) for declining in value of inventories</i>
Beban keuangan			<i>Financial expenses</i>
Jumlah perbedaan temporer	13,319	100,355	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah laba kena pajak	386,775	1,526,635	<i>Total taxable income (fiscal loss)</i>
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	-	<i>Compensated amount of fiscal loss</i>
Pajak penghasilan badan	386,775	1,526,635	<i>Corporate Income Tax</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan 25% x USD 386,775	96,694	381,659	<i>Income tax calculation 25% x USD 3,267,197</i>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income tax:</i>
Pajak penghasilan badan pasal 22	3,350	2,312	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan badan pasal 23			<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan badan pasal 25	335,881	249,559	<i>Income tax article 25</i>
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan	(242,537)	129,788	<i>Under (Over) payment of corporate income tax</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d Deferred tax assets (liabilities)

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax assets - the Entity:
Liabilitas diestimasi atas			
imbalan kerja karyawan	723,895	707,886	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian			Allowance for loss of
penurunan nilai piutang	12,181	12,181	impairment value of receivables
Cadangan kerugian			Allowance for loss of
penurunan nilai investasi	7,651	7,651	impairment value of investment
Cadangan kerugian			Allowance for loss of
penurunan nilai persediaan	71,118	71,118	impairment value of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	814,844	798,836	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax liabilities - the Entity:
Aset tetap	(38,296)	(25,523)	Fixed assets
Aset tak berwujud	(29,467)	(29,562)	Intangible assets
Kewajiban keuangan yang			Financial liability
diukur pada nilai wajar	-	-	which measure a fair value
Jumlah aset pajak			Total Deferred tax
tangguhan - Neto	747,081	743,751	assets - Net

e. Piutang pajak

e Taxes receivable

Saldo piutang pajak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes receivable as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pajak Penghasilan Badan	324,745	81,492	Overpayment of Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	13,532	241,456	Value Added Tax
Jumlah piutang pajak Entitas	338,278	322,948	Total Entity taxes receivable

f. Ketetapan pajak

f Tax assessments

Pada tahun 2017, Entitas menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai untuk April 2014-Maret 2016 dengan nilai total yang diterima sebesar Rp 3.029.860.804

In 2017, The Entity received VAT refund of April 2014 - March 2016 for total amount Rp. 3,029,860,804.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

	2016	
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat bunga per tahun	8.41%	Rate of interest per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	Salary increases per annum
Tingkat mortalitas	TMI-2011	Mortality table

a. Beban imbalan kerja neto

a. Net employee benefits expense

	2016	
Beban jasa kini	188,430	Current service cost
Beban bunga	211,742	Interest cost
Beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 29)	400,172	Net employee benefits expense (see Note 29)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefit liabilities during the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Saldo awal tahun	2,831,546	2,158,513	Balance at beginning of the year
Penambahan: Beban imbalan kerja	168,000	400,172	Add: Employee benefits expense
Pendapatan komprehensif lain, neto setelah selisih kurs	-	310,519	Other comprehensive income, net of exchange rate
Pengurangan:			Less:
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	(103,968)	(88,082)	Payments during period/year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	50,424	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	2,895,578	2,831,546	Balance at end of the year

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefit obligations	
2016			2016
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	179,458	Increase
Penurunan	1.00%	220,919	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	221,326	Increase
Penurunan	1.00%	178,847	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2016:

	31 Desember, 2016/ December 31, 2016	
1 tahun	244,503	Within 1 year
1 - 2 tahun	133,028	1 - 2 years
2 - 5 tahun	673,929	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,780,085	More than 5 years

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	2,831,546	2,158,513	2,256,108	1,757,963	2,143,275	Present value of obligation
Penyesuaian liabilita program	(170,763)	(52,313)	(362,506)	546,114	741,958	Experience adjustments on plan liabilities

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT Eratex Garment:

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT Eratex Garment, as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Modal saham	1,021	1,021	Share capital
Akumulasi rugi	27	27	Accumulated losses
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak	1,048	1,048	Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Gillespie International Limited sebesar USD 750.000 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan akta notaris No.77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 62,50 per lembar saham atau dengan rasio 1 banding 8, modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 1.286.539.792 lembar saham dengan nilai nominal Rp 62,5 (dalam rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, General Meeting of Shareholders agreed to convert Entity's loan to Gillespie International Limited amounted to USD 750,000 into share capital. Accordingly the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.

Based on notarial deed No.77 dated May 25, 2016 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Public Notary In Administrative City of South Jakarta, regarding the change of Article of Association related to the change on the nominal value (*stock split*) from Rp 500 per sharesto Rp 62.50 per shares or with ratio 1 to 8, the issued and fully paid-up share capital of Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consists of 1,286,539,792 shares with nominal value Rp 62,5 (Rupiah full amount) per shares.

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of June 30, 2017 is as follows:

	Jumlah saham / Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garment:	1,227,082,192	95.38%	76,692,637,000	8,407,713	PT Buana Indah Garments
Masyarakat	59,457,600	4.62%	3,716,100,000	409,803	Public holders
Jumlah	1,286,539,792	100.00%	80,408,737,000	8,817,516	Total

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2016 is as follows:

	Jumlah saham / Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Amount (Rp)	Jumlah USD / Amount (USD)	Shareholders
Pemegang saham					
PT Buana Indah Garment:	1,227,082,192	95.38%	76,692,637,000	8,407,713	PT Buana Indah Garments
Masyarakat	59,457,600	4.62%	3,716,100,000	409,803	Public holders
Jumlah	1,286,539,792	100.00%	80,408,737,000	8,817,516	Total

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Saldo senilai USD 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Neto setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Neto tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 Juni 2017 yang dinyatakan dalam akta No.66 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H, M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan menyebutkan bahwa RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2016 sebesar USD 1.559.355 adalah sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 0%.
2. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 atau sebesar USD 155.936 digunakan untuk cadangan wajib Entitas.
3. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 atau sebesar USD 1.403.419 dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Entitas.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar USD 1.045.086 atau sebesar 11,85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,315 or equivalent to Rp 24,559,000,000

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Entity Law, Entities are required to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated June 16, 2017 as stated in Deed No.66 of Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, Notary in Administrative City of Jakarta stated that the AGM approved and stipulated the use of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the year 2016 amounting to USD 1,559,355 with details as follows:

1. *Dividend of 0%.*
2. *10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 or in the amount of USD 155,936 shall be used as the Entity's mandatory reserve.*
3. *90% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 or in the amount of USD 1,403,419 shall be used as retained earning to support Entity's profitability.*

The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of June 30, 2017 amounted USD 1,045.086 or 11.85% of the Entity's issued and paid up capital.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	37,349,650	33,974,249	<i>Export</i>
Lokal	122,575	234,999	<i>Local</i>
Jumlah pendapatan	37,472,225	34,209,248	<i>Total revenue</i>

Pada tahun 2017, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto sebesar USD 14.473.324 kepada Sojitz, USD 8.976.520 kepada Polo Ralph Lauren, USD 5.972.774 kepada Ann Taylor, dan USD 5.808.250 kepada VF. Pada tahun 2016, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 12.476.441 kepada Sojitz, USD 8.372.232 kepada Polo Ralph Lauren, USD 6.915.290 kepada Ann Taylor, dan USD 5.547.150 kepada VF.

In 2017, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 14,473,324 to Sojitz, USD 8,976,520 to Polo Ralph Lauren, USD 5,972,774 to Ann Taylor, and USD 5,808,250 to VF. In 2016, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 12,476,441 to Sojitz, USD 8,372,232 to Polo Ralph Lauren, USD 6,915,290 to Ann Taylor, and USD 5,547,150 to VF.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Pemakaian bahan baku	18,688,311	18,317,888	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	13,758,556	9,406,976	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi (lihat Catatan 29)	4,064,470	3,665,574	<i>Manufacturing expenses (see Note 29)</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Goods in process inventory:</i>
Saldo awal	1,627,235	980,064	<i>At beginning of the year</i>
Saldo akhir	(1,947,125)	(924,177)	<i>At end of the year</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods inventory:</i>
Saldo awal	3,387,924	3,571,961	<i>At beginning of the year</i>
Saldo akhir	(5,090,310)	(3,682,398)	<i>At end of the year</i>
Lain-lain	322,575	2,147	<i>Others</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	34,811,636	31,338,036	<i>Total cost of revenue</i>

Pada tahun 2017, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD 4.437.351 kepada PT Grand Textile Industry. Pada tahun 2016, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD 2.860.255 kepada PT Grandtex Textile Industry.

In year of 2017, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 4,437,351 to PT Grandtex Textile Industry. In year of 2016, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 2,860,255 to PT Grandtex Textile Industry.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

29. BEBAN PABRIKASI

29. MANUFACTURING EXPENSES

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Gaji	1,015,005	726,022	Salary
Penyusutan dan amortisasi	507,467	446,384	Depreciation and amortization
Air dan listrik	525,185	438,318	Water and electricity
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	414,277	365,713	Freight, handling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	394,087	322,255	Repair and maintenance
Bahan bakar dan batu bara	346,552	210,369	Power and coal
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)	168,000	168,000	Employee benefit (see Note 22)
Beban maklon	33,714	394,037	Processing charges
Keperluan pabrik	114,767	81,667	Factory supplies
Suku cadang	44,718	31,572	Machine parts
Lain-lain	500,698	481,237	Others
Jumlah beban pabrikasi	4,064,470	3,665,574	Total manufacturing expense

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Bongkar muat	277,632	190,518	Handling charges
Angkutan	237,102	70,652	Freight
Transportasi	114,123	89,693	Transportation
Beban bank	57,325	47,847	Bank charges
Lain-lain	57,077	45,204	Others
Jumlah beban penjualan	743,259	443,913	Total selling expenses

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Gaji dan upah	818,869	703,381	Salaries and wages
Sewa	105,198	88,100	Rental
Penyusutan dan amortisasi	45,514	43,680	Depreciation and amortization
Komunikasi	20,242	18,074	Communication
Asuransi	30,929	20,441	Insurance
Jasa profesional	37,946	50,980	Professional fees
Perjalanan	7,284	14,189	Travel
Lain-lain	90,711	97,931	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	1,156,693	1,036,777	Total general and administration expenses

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sepengendali atau Entitas asosiasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities. The nature of relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak - pihak Berelasi /Related parties	Nature of Relationship
Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Indo Fashion Apparel	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Ungaran Sari Garments	The same key management personnel as the Entity
Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Buana Indah Garments	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak. Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with these related parties were based on pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties. Material related party transactions are as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
PT Ungaran Sari Garments	29,916	30,082	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	160,583	-	PT Buana Indah Garments
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent building</u>
PT Indo Fashion Apparel	-	38,686	PT Indo Fashion Apparel
PT Ungaran Sari Garments	10,148	7,501	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	45,982	-	PT Buana Indah Garments
Jumlah	246,629	76,269	Total

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	1,600,000	1,600,000	PT Ungaran Sari Garments
PT Buana Indah Garments	7,000,000	7,000,000	PT Buana Indah Garments
Jumlah	8,600,000	8,600,000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	20.90%	26.33%	Percentage of total liabilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi tersebut.

For the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016, there were no sales and purchase transaction with these related parties.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG LAINNYA**

33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2017, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of June 30, 2017, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

		Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	Dolar Amerika Serikat / US Dollar	
Aset:				<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	Rp	3,957,703,731	297,162	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EURO	852	957	
	HKD	1,090,257	140,678	
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp	212,478,750	15,953	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp	514,096,693	38,599	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	Rp	2,973,213,689	223,231	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pajak	Rp	4,505,524,682	338,278	<i>Taxes receivable</i>
Jumlah Aset		12,164,108,654	1,054,858	Total Assets
Liabilitas:				<i>Liabilities:</i>
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	8,266,285,432	620,639	<i>Trade payables - third parties</i>
	EURO	856	956	
	HKD	34,100	4,400	
Utang pembiayaan konsumen	Rp	2,480,037,757	186,203	<i>Consumer finance payable</i>
Utang lain-lain	Rp	8,151,228	612	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp	21,766,446,955	1,634,240	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	Rp	1,143,102,305	85,825	<i>Taxes payable</i>
	HKD	3,953	510	
Liabilitas diestimasi atas imbangan kerja karyawan	Rp	38,566,203,382	2,895,578	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas		72,230,265,968	5,428,963	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset		(60,066,157,315)	(4,374,105)	Liabilities over assets, net

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the periods ended
 June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

		Mata Uang Lainnya disajikan kembali (dalam nilai penuh) / Other currencies Restatement adjustments (full amount)	Dolar Amerika Serikat / US Dollar	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas	Rp	6,169,191,919	459,154	Cash and cash equivalents
	EURO	854	899	
	HKD	678,120	87,499	
Piutang usaha - Pihak ketiga	Rp	13,611,356	1,013	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	Rp	186,115,472	13,852	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	Rp	1,985,975,160	147,810	Prepaid taxes
Piutang pajak	Rp	4,339,142,764	322,949	Taxes receivable
Jumlah aset		12,694,715,645	1,033,176	Total assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	5,704,628,809	424,578	Trade payables - third parties
	EURO	1,520	1,600	
	HKD	88,645	11,438	
Utang pembiayaan konsumen	Rp	2,971,210,168	221,138	Consumer Finance Payable
Utang lain-lain	Rp	12,967,000	965	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp	12,798,628,653	952,562	Accrued expenses
	HKD	17,431	2,249	
Utang pajak	Rp	1,603,277,572	119,327	Taxes payable
	HKD	3,953	510	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	38,044,649,661	2,831,546	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas		61,135,473,412	4,565,914	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset		(48,440,757,767)	(3,532,737)	Liabilities over assets, net

34. INFORMASI SEGMENT

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun di luar negeri.

PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2017 dan 2016.

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the garment making, also sells and markets its products in both local and export markets.

PT Eratex Garment is the Subsidiary having no activities during 2017 and 2016.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
 (continued)

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Pendapatan - berdasarkan Entitas:			Revenue - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	36,874,971	33,832,649	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	5,972,541	5,119,092	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	42,847,512	38,951,741	Sub-total
Eliminasi	(5,375,287)	(4,742,494)	Elimination
Jumlah	37,472,225	34,209,248	Total
Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:			Revenue - information based on geographical territory:
Ekspor	42,724,937	38,716,742	Export
Lokal	122,575	234,999	Local
Sub-jumlah	42,847,512	38,951,741	Sub-total
Eliminasi	(5,375,287)	(4,742,494)	Elimination
Jumlah	37,472,225	34,209,248	Total
Pendapatan - menurut jenis produk:			Revenue - information based on product :
Pakaian jadi	36,874,971	33,832,649	Garments
Lain-lain	5,972,541	5,119,092	Others
Sub-jumlah	42,847,512	38,951,741	Sub-total
Eliminasi	(5,375,287)	(4,742,494)	Elimination
Jumlah	37,472,225	34,209,248	Total

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
 (continued)

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	30 Jun 2016/ Jun 30, 2016	
Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:			Operating income (loss) - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	736,398	1,354,222	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	86,127	1,263	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	822,524	1,355,486	Total
Eliminasi	(86,127)	(1,263)	Elimination
Jumlah	736,398	1,354,222	Total
Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:			Operating income (loss) - information based on products:
Pakaian jadi	736,398	1,354,222	Garments
Lain-lain	86,127	1,263	Others
Sub-jumlah	822,524	1,355,486	Sub-total
Eliminasi	(86,127)	(1,263)	Elimination
Jumlah	736,398	1,354,222	Total
Laba (rugi) neto berdasarkan Entitas:			Net income (loss) - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	59,804	926,482	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	86,666	1,251	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Sub-jumlah	146,470	927,733	Sub-total
Eliminasi	(86,666)	(1,251)	Elimination
Jumlah	59,804	926,482	Total
Laba (rugi) neto menurut jenis produk:			Net income (loss) - information based on products:
Pakaian jadi	59,804	926,482	Garments
Lain-lain	86,666	1,251	Others
Jumlah	146,470	927,733	Total
Eliminasi	(86,666)	(1,251)	Elimination
Jumlah	59,804	926,482	Total

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT (continued)

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Aset berdasarkan Entitas:			Assets - information based on entity:
PT Eratex Djaja Tbk	60,364,774	53,260,815	<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1,941,528	1,679,979	<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
PT Eratex Garment	79,171	79,146	<i>PT Eratex Garment</i>
Sub-jumlah	62,385,474	55,019,940	<i>Sub-total</i>
Eliminasi	(1,185,727)	(2,360,942)	<i>Elimination</i>
Jumlah	61,199,746	52,658,998	<i>Total</i>
Aset menurut jenis produk:			Assets - information based on product:
Pakaian jadi	60,364,774	53,260,815	<i>Garments</i>
Lain-lain	2,020,699	1,759,125	<i>Others</i>
Sub-jumlah	62,385,474	55,019,940	<i>Sub-total</i>
Eliminasi	(1,185,727)	(2,360,942)	<i>Elimination</i>
Jumlah	61,199,746	52,658,998	<i>Total</i>

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a Risiko suku bunga

a Interest rate risk

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 14 dan 19.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained in Notes 14 and 19.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liabilities with bearing interest consist of:

	Jun 30, 2017	Dec 31, 2016	
Pinjaman jangka pendek	21,362,710	13,710,619	<i>Short term loan</i>
Pinjaman jangka panjang	12,231,923	12,906,482	<i>Long term loan</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 70.389 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

b Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017:

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

a Interest rate risk (continued)

As of June 30, 2017, if interest rates on floating interest rate borrowings had increased / decreased by 100 basis points, then, with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 70,389 due to change in interest cost charged to profit and loss.

b Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of June 30, 2017:

	dibawah 1 tahun/ <i>below 1 year</i>	lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	19,952,875	-	-	19,952,875	Short-term loans
Utang usaha	2,446,390	-	-	2,446,390	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2,088,762	-	-	2,088,762	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Pinjaman dengan cicilan tetap 1	55,555	-	-	55,555	First Capex Loan
Pinjaman dengan cicilan tetap 2	1,280,000	1,280,000	2,240,000	4,800,000	Second Capex Loan
Sub-jumlah (dipindahkan)	25,823,582	1,280,000	2,240,000	29,343,582	Sub-total (carried forward)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

b Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

	dibawah 1 tahun/ <i>below 1 year</i>	lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Sub-jumlah (pindahan)	25,823,582	1,280,000	2,240,000	29,343,582	<i>Sub-total (brought forward)</i>
Pinjaman kepada pihak- yang berelasi jangka panjang					<i>Payables to related party long term</i>
PT Ungaran Sari					<i>PT Ungaran Sari</i>
Garments	-	1,600,000	-	1,600,000	<i>Garments</i>
PT Buana Indah					<i>PT Buana Indah</i>
Garments	-	2,800,000	4,200,000	7,000,000	<i>Garments</i>
Utang pembiayaan konsumen	74,280	111,923	-	186,203	<i>Consumer finance payable</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	26,932	-	-	26,932	<i>Other payables - third parties</i>
Jumlah					
Liabilitas Keuangan	25,924,794	5,791,923	6,440,000	38,156,717	<i>Total Financial Liabilities</i>

c Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Sekitar 90% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 65 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Approximately 90% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 65 days after shipment date. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and control by following up with customers to ensure collection of receivables on due date.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

d Risiko mata uang

d. Currency risk

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d Risiko mata uang

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 33.

Per 30 Juni 2017, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 208.292, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

d Currency risk

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 33.

As of June 30, 2017 the most dominant second currency is Indonesian Rupiah, if Rupiah had strengthened / weakened by 5% against US dollar, then, with all variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased / increased by USD 208.292 due to change in foreign exchange gain / loss charged to profit or loss.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of June 30, 2017 and December 31, 2016. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the periods ended June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016.

The Entity monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	30 Jun 2017/ Jun 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pinjaman jangka pendek	19,952,875	11,967,078	Short-term loans
Utang pembiayaan konsumen	186,203	221,138	Consumer finance payable
Pinjaman jangka panjang	4,855,555	5,828,885	Long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi jangka panjang	8,600,000	8,600,000	Payables to related parties long term
Total pinjaman yang berdampak bunga	33,594,633	26,617,101	Total interest bearing loans
Total ekuitas	20,060,068	20,000,235	Total equity
Rasio pengungkit	1.67	1.33	Gearing ratio

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017:

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on June 30, 2017:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		
	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai wajar / Fair Value	
Aset keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	2,879,523	2,879,523	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	9,115,656	9,115,656	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	202,888	202,888	Others current financial assets
Jumlah aset keuangan	12,198,067	12,198,067	Total financial assets

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2016

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the periods ended
 June 30, 2017, December 31, 2016 and June 30, 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	30 Juni 2017/ June 30, 2017		
	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai wajar / Fair Value	
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman dan utang			Loans and Debt
Pinjaman jangka pendek	19,952,875	19,952,875	Short-term loans
Utang usaha	2,446,390	2,446,390	Trade payable
Beban masih harus dibayar	2,088,762	2,088,762	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	4,855,555	4,855,555	Long term loans
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	8,600,000	8,600,000	Payables to related party
Utang pembiayaan konsumen	186,203	186,203	Consumer finance payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	26,932	26,932	Trade payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	38,156,717	38,156,717	Total financial liabilities